

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di perguruan tinggi, ekonomi pada umumnya terbagi menjadi 3 bidang ilmu dalam teori dan prakteknya yakni: manajemen, akuntansi, dan ekonomi pembangunan/pemerintahan. Akuntansi menjadi salah satu bidang ilmu yang cukup diminati oleh pelajar di Indonesia. Pada SBMPTN 2017 peserta yang terdaftar sebanyak 797,739 peserta, akuntansi dipilih sebanyak 96.423 yang menjadikannya pada urutan kedua yang paling diminati oleh pelajar (www.youthmanual.com). Semakin banyaknya minat atas bidang ilmu ini, maka lembaga-lembaga pendidikan khususnya perguruan tinggi yang ada di Indonesia berupaya melakukan perbaikan maupun pengembangan agar bidang ilmu ini menjadi salah satu tujuan pelajar untuk masuk ke perguruan tinggi tersebut.

Kesempatan pendidikan yang semakin berkembang telah mempengaruhi pasar tenaga kerja yang ada di Indonesia maupun di Negara-negara lainnya. Peminatan seseorang terhadap bekerja maupun berkarier akan sesuai dengan bidang pendidikan yang telah mereka tempuh. Saat seseorang itu mengikuti bidang pendidikannya dengan baik, maka akan menciptakan tenaga kerja yang berkualitas. Sehingga, mereka akan memilih ilmu pengetahuan yang bermanfaat untuk kelangsungan kariernya dimasa depan.

Menurut Choudhury (2005) sejarah ilmu pengetahuan, termasuk ilmu ekonomi pada awalnya telah ditemukan dan dikembangkan pada masa kejayaan Islam. Menurut islam tujuan utamanya adalah Falah (kebahagian dunia-akhirat secara material-spiritual) dan dasar utamanya adalah Tawhid yang bersumber

hukum Al Qur'an dan As Sunnah yang mengajarkan tentang Satu Tuhan (*Oneness of God*) yaitu Allah. Sampai saat sekarang ini praktik-praktik ekonomi Islam, keuangan Islam, maupun akuntansi syariah telah berkembang sangat pesat. Seperti halnya Indonesia yang merupakan salah satu negara yang penduduk mayoritas muslim. Dengan adanya kondisi seperti ini, maka masyarakat tersebut berupaya dan ingin melaksanakan proses perekonomian yang sesuai dengan syariat islam sebagai agama yang dianutnya.

Bisnis syariah berkembang di Indonesia dengan cukup pesat dengan dimulai pada tanggal 1 Mei 1992 saat didirikannya PT. Bank Muamalat Indonesia tbk memulai operasinya yang di prakasai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Akan tetapi, Bank Muamat tersebut masih mengacu pada PSAK 31 tentang Akuntansi Perbankan walaupun tidak dapat dipergunakan sepenuhnya terutama yang bertentangan pada prinsip syariah karena pada saat itu sampai tahun 2002 belum ada PSAK syariah yang mengatur. (Nurhayati, 2009). Menurut Wiroso (2011) Tim Penyusun PSAK telah membuah hasil pada Maret 2000 terditnya Exposure Draft Kerangka Penyusunan Laporan Keuangan Syariah dan *Explosure Draft* tentang PSAK No. 59 tentang Akuntansi Perbankan Syariah. PSAK tersebut disahkan pada tanggal 1 Mei 2002 dan baru mulai berlaku secara efektif pada 1 Januari 2003.

Teori dan praktik akuntansi syariah seiring sejalan dengan perkembangan teori dan praktik ekonomi Islam. Akuntansi syariah merupakan ilmu akuntansi atau akuntabilitas segala aset-aset dan aktivitas ekonomis suatu bisnis individu atau kelompok atau perusahaan yang bersumber hukum Al Qur'an dan As Sunnah untuk mencapai kekayaan atau kemakmuran yang sebenarnya atau 'Falah' (Choudhury,

2005). Menurut Hidayat (2002) didalam Himawati (2009) Para ahli keuangan dan akuntansi syariah di Indonesia sepakat bahwa akuntansi syariah bukanlah “tambal sulam” atau manipulasi atau rekayasa dari akuntansi konvensional. Pada dasarnya akuntansi syariah mengakui pendapat logis universal yang sesuai dengan hakekat kebenaran yang bersumber Al Qur’an dan As Sunnah, dimana dinyatakan bahwa akuntabilitas proses bisnis dan hasil bisnis dari aktivitas ekonomi memiliki nilai adil secara penuh untuk kemakmuran umat manusia. Sehingga, menunjukkan bahwa akuntansi syariah tidak berbasis faham kapitalis dan sosialis.

Praktik ekonomi Islam, keuangan syariah, maupun akuntansi syariah di Indonesia justru menjadi menarik dan tantangan tersendiri bagi para pemikir, peneliti, dan tentu para praktisi. Dikarenakan Indonesia bukan negara dengan paham Islam sepenuhnya dan masyarakat Indonesia dengan ras, suku, dan agama yang lebih beragam tentunya akan lebih menghasilkan praktik ekonomi syariah yang lebih komplis akan kebenarannya yang diuji dalam hal keberagaman dan paham nasional dari Republik Indonesia ini.

Universitas Andalas khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi merupakan salah satu perguruan tinggi yang mencantumkan akuntansi syariah sebagai salah satu mata kuliah pilihan. Mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa tentunya itu merupakan pertimbangan untuk kelangsungan karir mereka di masa akan datang. Banyaknya macam-macam mata kuliah yang dipilih oleh mahasiswa menjadi salah satu alasan atau gambaran untuk minat karir yang akan dipilihnya seperti, perpajakan, akuntansi pemerintahan, auditing dan lain sebagainya. Begitu juga mata kuliah akuntansi syariah yang tidak menutup kemungkinan bahwa

mahasiswa tersebut nantinya akan berkarir di lembaga-lembaga ataupun organisasi keuangan syariah.

Manusia selalu mengatur tingkah lakunya (termasuk pilihan-pilihannya) didalam kehidupan sesuai dengan pemahaman (persepsi) yang dimilikinya (An-Nabhani: 17, Karyoto (2013) dalam Permana (2015). Persepsi merupakan cara pandang seseorang saat melihat suatu objek yang sama tetapi penginterpretasian pada objek tersebut bisa berbeda. Saat seseorang ingin memilih karier atau melanjutkan kariernya yang sudah ada, maka itu semua akan dipengaruhi oleh persepsi mereka terhadap kariernya tersebut. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Sulistyawati (2013) bahwa persepsi memiliki peran yang sangat penting dalam penentuan pilihan karir.

Selain persepsi, motivasi juga berperan saat pemilihan karier seseorang. Motivasi ini dapat mendorong keinginan seseorang dalam kariernya. Motivasi juga dapat dikatakan melatarbelakangi seseorang dalam melakukan tindakannya untuk mencapai tujuan tertentu. Sehingga motivasi merupakan suatu poin yang penting dalam seseorang memilih ataupun melanjutkan kariernya.

Mahasiswa akuntansi yang mempelajari akuntansi syariah akan dibekali ilmu tentang akuntansi syariah yang diajarkan di bangku kuliah. Motivasi untuk mengetahui bagaimana akuntansi syariah itu akan membuat mahasiswa lebih paham akan materi tersebut dan tahu bagaimana ilmu tersebut akan digunakan dengan sebaiknya. Sehingga, saat mahasiswa menyelesaikan studi perkuliahannya, maka dia akan memilih karir seperti apa yang akan dia jalani. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Dayshandi (2015) yang menemukan bahwa motivasi memiliki pengaruh terhadap pilihan karier di bidang perpajakan.

Saat mahasiswa akuntansi sudah mempelajari akuntansi syariah, secara langsung mahasiswa sudah mendapat pengetahuan apa dan bagaimana akuntansi syariah tersebut. Pengetahuan tersebut akan membuat mahasiswa paham akan ilmu yang telah mereka peroleh. Sehingga mereka dapat berfikir dan menilai karier yang mana yang akan mereka pilih dengan ilmu yang telah mereka peroleh. Seperti yang dijelaskan dalam penelitian Permana (2015) yang menunjukkan adanya pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat mahasiswa akuntansi berkarir di entitas syariah.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian agar mengetahui “Pengaruh Persepsi, Motivasi, dan Pengetahuan Akuntansi Syariah terhadap Minat Berkarier di Lembaga Keuangan Syariah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Andalas yang Telah Mengambil Mata Kuliah Akuntansi Syariah)”.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, diturunkan rumusan masalah untuk penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah?
2. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir dilembaga keuangan syariah?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh persepsi terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.
2. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh motivasi terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.
3. Menguji secara empiris dan menganalisis pengaruh pengetahuan akuntansi syariah terhadap minat berkarir di lembaga keuangan syariah.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan
Menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk kelangsungan perkembangan mata kuliah pilihan akuntansi syariah.
2. Bagi Regulator
Menjadi masukan atau input yang akan mendorong regulator mengembangkan kebijakan dan aturan yang akan berdampak bagi kemajuan akuntansi syariah.

1.5. Sistematika Penulisan

Penelitian ini menggunakan sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pembuka yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan beberapa teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan penelitian ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai objek/subjek penelitian, metode pengumpulan data, jenis dan sumber data, serta metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi dari hasil pengolahan kuesioner yang telah dianalisis.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab akhir yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

